

ABSTRAK

Tembakau merupakan komoditas unggulan daerah kabupaten Pamekasan yang berperan penting dalam mendukung pengembangan ekonomi daerah beserta perekonomian masyarakatnya, khususnya petani. Pada tahun 2024 produksi tembakau di Kabupaten Pamekasan sebesar 28.296 Ton, namun dalam praktik dilapangan tataniaga tembakau seringkali menghadapi berbagai permasalahan. Seperti ketimpangan antara petani dan juragan/pembeli besar, pengambilan sampel yang melebihi ketentuan maupun masuknya tembakau jawa saat musim panen tembakau, hal tersebut yang melanggar Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengusahaan Tembakau. Oleh karena itu perlu adanya penelitian terkait pengawasan kebijakan tataniaga pada sektor tembakau madura agar meningkatkan produktivitas hasil tembakau secara maksimal dan mensejahterakan para petani.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi lapangan (Field Reseach) dengan mengambil lokasi penelitian di sentra petani tembakau di Kabupaten Pamekasan. Kemudian teknik pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Selain itu Teknik analisis data yang digunakan adalah dekriptif- kualitatif, yakni menguraikan atau menjabarkan data secara berkualitas dan komperhensif dalam suatu bentuk kalimat yang tersturktur, logis, tidak tumpang tindih, serta efektif dalam pemahaman data.

Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2022 Tentang Pengusahaan Tembakau Kabupaten Pamekasan terkait bentuk-bentuk pengawasn kebijakan tataniaga tembakau madura adalah sebagai berikut : a. Pemantauan Oleh Pemerintah Kabupaten Pamekasan; b. Evaluasi atau Penilaian Oleh Pemerintah Kabupaten Pamekasan; c. Laporan Masyarakat; dan d. Laporan Tim Pemantau. Selain itu, Upaya kebijakan pengawasan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pamekasan untuk meningkatkan produktivitas tembakau madura adalah 1. Pemantauan Proses Pembelian dan Penjualan Tembakau 2. Pengawasan Standar Kualitas Tembakau 3. Evaluasi Musiman dan Pelaporan Harga.

Kata Kunci: Tembakau Madura, Pengawasan, Tataniaga

ABSTRACT

Tobacco is one of the leading commodities of Pamekasan Regency, playing a significant role in supporting both regional economic development and the livelihood of local communities, particularly farmers. In 2024, tobacco production in Pamekasan reached 28,296 tons. However, in practice, the tobacco trade often faces various challenges in the field. These include imbalances between farmers and large-scale buyers or middlemen, excessive sampling beyond the permitted limits, and the influx of Javanese tobacco during the local harvest season all of which violate Regional Regulation No. 2 of 2022 concerning Tobacco Enterprise Management.

This study uses an empirical juridical research method. The approach applied is field research, with the research location centered in tobacco farming areas across Pamekasan Regency. Data collection techniques include interviews, observations, and literature studies. The data analysis method used is descriptive-qualitative, aiming to present data in a structured, logical, coherent, and comprehensive manner for effective understanding.

The results of the study show that the implementation of Regional Regulation No. 2 of 2022 concerning Tobacco Enterprise Management in Pamekasan Regency, particularly in terms of policy oversight mechanisms, includes the following : a. Monitoring by the Pamekasan Regency Government; b. Evaluation or assessment by the Pamekasan Regency Government; c. Reports from the public; and d. Reports from the monitoring team. Furthermore, the policy efforts undertaken by the Pamekasan Regency Government to improve the productivity of Madurese tobacco include: 1. Monitoring of the buying and selling processes;

Keyword: Madura Tobacco, Supervision, Trade System